

# **KAJIAN KETERSEDIAAN LITERATUR WAJIB PROGRAM SARJANA IPB PADA KOLEKSI PERPUSTAKAAN IPB**

Janti G. Sujana, Deden Himawan, Irma Elvina, Sri Rahayu, dan Aat Atnah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pustakawan Ahli di Perpustakaan IPB

## **Abstrak**

Koleksi merupakan salah satu unsur penting dari sebuah Perpustakaan. Untuk melihat kebutuhan pemustaka terhadap literatur di perpustakaan perguruan tinggi, maka salah satu sumber informasi yang dapat digunakan adalah daftar pustaka yang tertulis pada Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk berbagai mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi. Kajian ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak judul-judul literatur yang menjadi acuan pada GBPP program sarjana Institut Pertanian Bogor(IPB) telah ada di koleksi Perpustakaan IPB. Selanjutnya hasil kajian dapat digunakan sebagai acuan untuk melengkapi koleksi perpustakaan. Dari 785 mata kuliah yang terdata, diperoleh jumlah literatur 6.948 eksemplar. Dilihat dari tahun terbit buku yang menjadi acuan pada GBPP, buku-buku dengan tahun terbit antara 1990-1999 merupakan kelompok tertinggi yaitu 35,04 persen. Buku-buku yang mutakhir, dengan tahun terbit 2000-2012, ada 23,31 persen. Selanjutnya bila dilihat buku-buku dengan tahun terbit yang lebih lama, ada 36,14 persen buku-buku berasal dari tahun terbit di bawah 1990.

**Keywords :** Library collections, References, Bogor Agricultural University Library

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan unit penunjang dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dosen dalam menyiapkan materi kuliah membutuhkan buku teks, buku referensi, dan lain sebagainya. Demikian pula dalam mengembangkan materi kuliah perlu didukung literatur yang memberikan informasi tentang perkembangan bidang ilmunya, melalui artikel jurnal, artikel yang dimuat di prosiding, dan lain-lain. Dalam melaksanakan penelitian, dukungan semua literatur sangat diperlukan, agar penelitian itu menghasilkan pengetahuan baru yang diakui oleh pakar dari bidang ilmu yang sama ataupun bidang ilmu yang berkaitan. Dalam melakukan aktivitas pengabdian pada masyarakat, dosen membutuhkan berbagai literatur untuk menciptakan program yang bermanfaat dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Mahasiswa dalam proses belajar perlu didukung berbagai literatur, agar wawasan keilmuannya tidak terbatas pada materi kuliah yang diterimanya di

kelas. Banyak sekali pengetahuan yang akan diperolehnya dari membaca berbagai literatur, yang akan membantu kesiapannya dalam membuat tugas akhir sebagai syarat kelulusan dari perguruan tinggi, maupun kesiapannya dalam memasuki dunia kerja.

Dengan demikian jelas sekali manfaat literatur dalam proses belajar dan mengajar di perguruan tinggi, serta pelaksanaan Tridharma. Semua literatur itu sebagian besar merupakan koleksi di perpustakaan. Itulah mengapa koleksi merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Walaupun gedungnya bagus, pustakawannya ramah dan sopan, pemustaka tidak akan datang ke perpustakaan tersebut bila koleksi yang ada di perpustakaan itu tidak sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Pemustaka datang ke perpustakaan terutama untuk mendapatkan informasi, bukan untuk menikmati gedung, bukan untuk mengobrol dengan pustakawan.

Bila pengamatan pada koleksi dipersempit dengan fokus kepada buku, maka kebutuhan pemustaka terhadap koleksi buku pada sebuah perpustakaan

perguruan tinggi sangat tinggi. Dalam proses belajar dan mengajar, mahasiswa dan dosen sangat membutuhkan buku teks dan buku-buku penunjang lainnya. Berbagai teori yang dipelajari di kelas maupun teori-teori yang menunjang penelitian diperoleh dari buku. Perpustakaan IPB selalu berusaha menyediakan berbagai judul buku yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa. Selama ini pemilihan buku yang akan dibeli Perpustakaan IPB dilakukan oleh para dosen, dibantu pustakawan yang menyediakan daftar buku sebagai bahan seleksi. Kenyataannya ada dosen-dosen dari fakultas yang rajin ikut menyeleksi judul buku, ada juga yang mungkin tidak sempat ikut menyeleksi judul buku yang perlu dibeli perpustakaan. Akibatnya mungkin saja terjadi ketimpangan subyek koleksi buku perpustakaan, dimana ada bidang ilmu tertentu yang jumlah bukunya berlimpah, dan ada bidang-bidang ilmu lain yang bukunya sangat sedikit tersedia di perpustakaan. Di sebuah perpustakaan yang baik seharusnya tidak terjadi demikian.

Evaluasi koleksi harus selalu dilaksanakan dengan teratur supaya koleksi sesuai dengan perubahan dan perkembangan program perpustakaan dan program lembaga perguruan tinggi sebagai induknya. Reitz (2004: 156) mendefinisikan evaluasi koleksi adalah:

*The systematic evaluation of quality of a library collection to determine the extent to which it meets the library's service goals and objectives and the information needs of its clientele.*

Edward (2000: 431) menyatakan bahwa alasan perpustakaan melakukan evaluasi koleksi adalah: 1) Untuk mengembangkan program pengadaan yang realistis, cerdas berdasarkan pengetahuan yang menyeluruh mengenai keadaan koleksi yang ada; 2) Untuk memberikan alasan yang kuat dalam permintaan peningkatan anggaran atau untuk alokasi subjek tertentu; dan 3)

Untuk meningkatkan pemahaman para staf akan koleksi yang ada.

Sedangkan menurut *Pedoman perpustakaan perguruan tinggi* (2005: 67), tujuan evaluasi adalah: 1) Mengetahui mutu, lingkup dan kedalaman koleksi; 2) Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi; 3) Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu dan teknologi; 4) Meningkatkan nilai informasi; 5) Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi; dan 6) Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

Untuk melihat kebutuhan pemustaka terhadap literatur di perpustakaan perguruan tinggi, sumber informasi yang sangat terpercaya adalah daftar pustaka yang tertulis pada GBPP untuk berbagai mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi tersebut. Kajian ini mencoba melihat literatur apakah yang tercantum pada daftar pustaka yang ada di GBPP berbagai mata kuliah program sarjana IPB. Kemudian perlu dilakukan pencocokan antara literatur yang dijadikan bacaan wajib pada GBPP dengan koleksi yang ada di Perpustakaan IPB. Perpustakaan sudah seharusnya menyediakan berbagai literatur yang tertulis pada GBPP, karena literatur yang tertulis di GBPP harus dibaca oleh mahasiswa agar dapat mengikuti materi perkuliahan secara lebih baik.

## Tujuan

1. Mengetahui literatur wajib bagi mahasiswa dalam proses belajar pada program sarjana IPB seperti tertulis pada GBPP semua mata kuliah.
2. Mengetahui ketersediaan literatur wajib tersebut pada koleksi Perpustakaan.
3. Memberikan masukan kepada Bidang Pembinaan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan mengenai literatur yang wajib diadakan dalam rangka mendukung proses belajar dan mengajar program sarjana di IPB.

## Masalah Kajian

Yang menjadi masalah pada kajian ini adalah literatur apa sajakah yang wajib dibaca mahasiswa, yang tercantum pada GBPP semua mata kuliah pada Program Sarjana di IPB? Kemudian, apakah semua literatur itu tersedia di koleksi Perpustakaan IPB?

## Bahan dan Metode

Perpustakaan mendukung proses belajar dan mengajar dengan cara menyediakan literatur. Oleh karena itu koleksi yang ada di perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengajar di perguruan tinggi. Profil koleksi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan evaluasi koleksi. Metode ini merupakan metode yang sering digunakan dan lebih sering disebut dengan istilah kajian ketersediaan koleksi, dimana metode ini terpusat pada keberadaan koleksi pada suatu perpustakaan. Profil koleksi secara umum bertujuan untuk mengetahui kemampuan perpustakaan dalam menyediakan koleksi yang dibutuhkan pemustaka sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk mengetahui literatur wajib yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar, maka sumber informasi yang dapat digunakan adalah dokumen GBPP setiap mata kuliah.

Kajian ini mendata semua dokumen GBPP mata kuliah Program Sarjana yang diasuh departemen di lingkungan IPB, tidak termasuk yang diasuh oleh fakultas. Menurut Marpanaji (2010), GBPP singkatan dari Garis-garis Besar Program Pengajaran atau *Course Outlines* adalah uraian dari setiap materi pembelajaran meliputi judul materi pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, tujuan pembelajaran (tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus), pokok bahasan dan atau sub pokok bahasan, metode, media, alat bantu, dan referensi yang digunakan.

## Metode Kajian

Mengingat pentingnya kegiatan evaluasi koleksi untuk pengembangan koleksi perpustakaan, maka kegiatan ini harus dilaksanakan secara rutin melalui proses yang sistematis untuk memperoleh hasil analisis dan deskripsi tentang koleksi perpustakaan dan informasi untuk menentukan koleksi mana yang harus diperbaharui. Salah satu indikator dalam pelaksanaan evaluasi koleksi yang terpusat pada keberadaan koleksi yaitu dengan cara mengidentifikasi GBPP pada setiap mata kuliah yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Metode kajian ini menggunakan kajian deskriptif, ingin menggambarkan suatu fakta. Di satu sisi terkait fakta berbagai literatur (buku, jurnal, skripsi/tesis/disertasi) yang dijadikan acuan pada GBPP semua mata kuliah di Program Sarjana IPB. Di sisi lain kajian ini memperlihatkan seberapa jauh koleksi yang ada di Perpustakaan IPB mencakup literatur yang dibutuhkan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar di IPB. Data disajikan dalam tabulasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas fakta yang ingin disampaikan kepada pembaca. Kajian ini dilaksanakan bulan Juli sampai dengan Oktober 2012.

## Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bahan kajian ini adalah dokumen GBPP setiap mata kuliah pada Program Sarjana di IPB. GBPP ini dibuat oleh masing-masing dosen mata kuliah. Pada setiap GBPP itu dicantumkan buku-buku dan literatur lain yang dijadikan bacaan wajib dan pendukung untuk setiap mata kuliah yang ada di setiap departemen di lingkungan IPB.

Dokumen GBPP yang ada di Direktorat Pengkajian dan Pengembangan Akademik adalah dokumen GBPP tahun 2006, maka untuk melengkapi bahan kajian Tim Kajian

meminta *soft file* atau *hardcopy* dokumen GBPP di departemen tersebut versi yang terakhir kepada Sekretaris Departemen. Jadi teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei kepada seluruh departemen yang ada di lingkungan IPB. Jika GBPP departemen tidak diperoleh, maka dokumen GBPP yang ada di Direktorat Pengkajian dan Pengembangan Akademik yang digunakan sebagai bahan kajian ini.

### **Teknik Pengolahan Data**

1. Semua data buku dan literatur lain yang menjadi bacaan wajib dan penunjang pada dokumen GBPP diketik menggunakan software Excel. Data yang diketikkan adalah fakultas, singkatan nama departemen, nama mata kuliah, pengarang, penerbit, tahun terbit, edisi, dan judul buku atau literatur lainnya. Setiap departemen di IPB mempunyai kode singkatan nama yang terdiri dari 3 huruf. Contoh: Departemen Proteksi Tanaman di Fakultas Pertanian disingkat menjadi PTN.
2. Untuk mencocokkan data buku yang diperoleh dari GBPP dengan database koleksi buku Perpustakaan IPB, maka database koleksi buku dikonversi ke format Excel.
3. Dalam melakukan padu-padan antara data buku wajib dan penunjang dari seluruh mata kuliah dengan data koleksi buku digunakan *software* Excel.
4. Setelah itu dilakukan tabulasi berbagai data yang diperoleh, untuk dilakukan analisis terhadap data tersebut.
5. Untuk mengecek keberadaan jurnal, skripsi/tesis/disertasi yang dijadikan bacaan wajib, dilakukan langsung ke database masing-masing literatur, karena jumlah yang harus diperiksa tidak banyak.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah Tim Kajian mengumpulkan data dan kemudian mengolahnya, pada bab ini akan dilaporkan hasil temuan yang diperoleh Tim Kajian disertai dengan pembahasannya. Dalam penyampaian hasil dan pembahasan kajian ini akan banyak menggunakan singkatan atau kode nama fakultas dan departemen yang lazim digunakan di lingkungan IPB. Namun bila laporan kajian ini dibaca oleh pembaca dari luar IPB, tentunya menimbulkan banyak pertanyaan apabila singkatan atau kode-kode tersebut tidak dijelaskan. Oleh karenanya dirasa perlu untuk memperkenalkan fakultas dan departemen yang ada di IPB disertai dengan singkatan dan kodenya.

### **Pengenalan Fakultas dan Departemen di IPB**

IPB merupakan perguruan tinggi terbesar di Indonesia dalam bidang ilmu pertanian dalam arti luas. IPB memiliki sembilan fakultas. Pada setiap fakultas memiliki unit-unit lebih kecil yang disebut departemen atau di perguruan tinggi lain ada yang disebut sebagai jurusan. Di lingkungan IPB ada 37 departemen yang berada di bawah sembilan fakultas. Tabel 1 menyajikan seluruh fakultas dan departemen yang ada di IPB disertai keterangan singkatan nama fakultas dan departemen yang lazim digunakan di IPB.

Selain itu untuk mahasiswa program sarjana semester 1 dan 2 secara administrasi dikelola khusus oleh Direktorat Tingkat Persiapan Bersama (TPB). Matakuliah pada semester 1 dan 2 ada yang tidak termasuk kedalam departemen di mana pun, maka ada unit Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU). Unit ini termasuk unit yang disurvei, karena ada mata kuliah Program Sarjana yang berada di bawah asuhan MKDU.

Tabel 1. Nama dan Kode Departemen di Lingkungan IPB

No.	Fakultas	Nama Departemen	Kode Departemen
1	Fakultas Pertanian (FAPERTA)	Agronomi dan Hortikultura	AGH
2		Arsitektur Lanskap	ARL
3		Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan	ITSL
4		Proteksi Tanaman	PTN
5	Fakultas Kedokteran Hewan (FKH)	Anatomi, Fisiologi, dan Farmakologi	AFF
6		Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	IPHK
7		Klinik, Reproduksi, dan Patologi Veteriner	KRP
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)	Budidaya Perairan	BDP
9		Ilmu dan Teknologi Kelautan	ITK
10		Manajemen Sumberdaya Perairan	MSP
11		Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	PSP
12		Teknologi Hasil Perairan	THP
13	Fakultas Peternakan (FAPET)	Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan	INTP
14		Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan	IPTP
15	Fakultas Kehutanan (FAHUTAN)	Hasil Hutan	DHH
16		Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata	KSHE
17		Manajemen Hutan	MNH
18		Silvikultur	SVK
19	Fakultas Teknologi Pertanian (FATETA)	Ilmu dan Teknologi Pangan	ITP
20		Teknik Sipil dan Lingkungan	SIL
21		Teknologi Industri Pertanian	TIN
22		Teknik Mesin dan Biosistem	TMB
23	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	Biokimia	BIK
24		Biologi	BIO
25		Fisika	FIS

No.	Fakultas	Nama Departemen	Kode Departemen
26		Geofisika dan Meteorologi	GFM
27		Kimia	KIM
28		Ilmu Komputer	KOM
29		Matematika	MTK
30		Statistika	STK
31	Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM)	Agribisnis	AGB
32		Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	ESL
33		Ilmu Ekonomi	IE
34		Manajemen	MAN
35	Fakultas Ekologi Manusia (FEMA)	Gizi Masyarakat	GIZ
36		Ilmu Keluarga dan Konsumen	IKK
37		Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat	KPM
38	Direktorat TPB	Mata Kuliah Dasar Umum	MKDU

### Hasil Survei GBPP Mata Kuliah Program Sarjana

Dari survei yang dilakukan terhadap 37 departemen di lingkungan IPB dan Mata Kuliah Dasar Umum (Direktorat Tingkat Persiapan Bersama,) diperoleh 785 mata kuliah dengan jumlah literatur 6.948 eksemplar. Bahan perpustakaan itu terdiri dari buku sebanyak 6.795 eksemplar (5.704 judul), jurnal (107 judul), dan skripsi/tesis/disertasi (46 judul). Buku-buku yang dijadikan acuan pada GBPP cukup banyak terjadi sebuah judul buku digunakan oleh lebih dari satu mata kuliah. Kemudian ada sembilan sumber referensi yang tidak tertulis judulnya, tetapi bila dilihat data yang lainnya termasuk ke dalam kelompok buku. Tabel 2 menyajikan hasil temuan dari survei GBPP seluruh mata kuliah pada Program Sarjana IPB.

Tabel 2. Jumlah Mata Kuliah Beserta Jumlah Literatur Terdata Di GBPP

No.	Fakultas	Departemen	Jumlah Mata Kuliah Terdata	Jumlah Mata Kuliah menurut Sumber*	Jumlah Literatur Terdata
1	FAPERTA	AGH	24	29	217
2		ARL	21	30	258
3		ITSL	23	26	198
4		PTN	16	19	156
	<b>Sub Total Faperta</b>		<b>84</b>	<b>104</b>	<b>829</b>
5	FKH	AFF	12	11	75
6		IPHK	7	11	48
7		KRP	17	17	115
	<b>Sub Total FKH</b>		<b>36</b>	<b>39</b>	<b>238</b>
8	FPIK	BDP	19	21	254
9		ITK	18	21	195
10		MSP	24	31	217
11		PSP	21	23	346
12		THP	16	26	451
	<b>Sub Total FPIK</b>		<b>98</b>	<b>122</b>	<b>1463</b>
13	FAPET	INTP	18	18	155
14		IPTP	20	21	189
	<b>Sub Total FAPET</b>		<b>38</b>	<b>39</b>	<b>344</b>
15	FAHUTAN	DHH	19	20	184
16		KSHE	16	22	288
17		MNH	32	41	395
18		SVK	19	21	200
	<b>Sub Total FAHUTAN</b>		<b>86</b>	<b>104</b>	<b>1067</b>
19	FATETA	ITP	23	27	142
20		SIL	30	28	128
21		TIN	29	35	191
22		TMB	38	39	235
	<b>Sub Total FATETA</b>		<b>120</b>	<b>129</b>	<b>696</b>
23	FMIPA	BIK	12	19	82
24		BIO	22	27	103
25		FIS	24	28	54
26		GFM	18	23	92
27		KIM	23	36	117
28		KOM	24	25	88
29		MTK	20	31	75
30		STK	19	20	56
	<b>Sub Total FMIPA</b>		<b>162</b>	<b>209</b>	<b>667</b>
31	FEM	AGB	25	25	191
32		ESL	17	22	72
33		IE	27	26	86
34		MAN	14	29	39
	<b>Sub Total FEM</b>		<b>83</b>	<b>102</b>	<b>388</b>
35	FEMA	GIZ	27	31	372

No.	Fakultas	Departemen	Jumlah Mata Kuliah Terdata	Jumlah Mata Kuliah menurut Sumber*	Jumlah Literatur Terdata
36		IKK	22	23	224
37		KPM	24	25	548
<b>Sub Total FEMA</b>			<b>73</b>	<b>79</b>	<b>1144</b>
38	Dit. TPB	MKDU	5		112
<b>Total</b>			<b>785</b>	<b>927</b>	<b>6948</b>

\* Sumber adalah Panduan Program Pendidikan Sarjana Edisi 2011

Tabel 2 kolom ke-5 terlihat jumlah mata kuliah setiap departemen yang terdapat pada dokumen “Panduan Program Pendidikan Sarjana” edisi 2011. Data tersebut diperlukan untuk melihat seberapa tinggi mata kuliah yang tercakup datanya pada kajian ini. Jelas terlihat bahwa tidak semua mata kuliah terdata pada kajian ini. Dari 927 mata kuliah yang tertulis pada dokumen “Panduan Program Pendidikan Sarjana”, yang terdata pada kajian ini adalah 785 mata kuliah (84,68 %). Dengan demikian cukup tinggi jumlah mata kuliah yang terdata pada kajian ini. Perlu diketahui bahwa kajian ini tidak mencakup mata kuliah yang dikelola fakultas, karena yang dikirim surat pada survei ini adalah sekretaris departemen.

Dalam pengumpulan data GBPP ini ada juga departemen yang tidak memberikan data nama-nama mata kuliahnya, hanya memberikan daftar buku yang menjadi acuan pada GBPP. Ada satu departemen yang memper-silahkan Tim Kajian untuk mengambil data GBPPnya di web departemen yang bersangkutan. Namun ketika dicoba untuk diakses data itu sulit sekali, sehingga Tim Kajian memutuskan untuk mengambil data GBPP departemen tersebut dari data yang ada di Direktorat Pengkajian dan Pengembangan Akademik. Data rinci literatur yang menjadi acuan pada GBPP berdasarkan jenis literatur dan tahun terbit disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Buku yang Menjadi Acuan pada GBPP Berdasarkan Tahun Terbit

No.	Tahun Terbit	Jumlah Buku (eksemplar)	Persentase (%)
1	< 1950	18	0,26
2	1950-1959	67	0,96
3	1960-1969	151	2,17
4	1970-1979	653	9,40
5	1980-1989	1563	22,49
6	1990-1999	2378	34,22
7	2000-2012	1582	22,77
8	Tanpa tahun	374	5,38
9	Data tdk lengkap	9	0,13
<b>Total</b>		<b>6795</b>	<b>97,78</b>

Berdasarkan tahun terbit buku, ada satu judul buku yang paling tua berasal dari tahun 1913, yaitu berjudul: *The Fishes of Indo-Australian Archipelago. Vol. II*. Sedangkan dua judul buku terbaru yang dijadikan acuan berasal dari tahun 2012.

Tabel 4. Jurnal dan Skripsi/Tesis/ Disertasi yang Menjadi Acuan pada GBPP Berdasarkan Tahun Terbit

No.	Tahun Terbit	Jurnal (judul)	Persentase (%)	Skripsi/Tesis/ Disertasi	Persentase (%)
1	< 1980	13	0,19	-	-
2	1980-1989	11	0,16	4	0,06
3	1990-1999	8	0,12	11	0,16
4	2000-2012	38	0,55	25	0,36
5	Tanpa tahun	37	0,53	6	0,09
<b>Total</b>		<b>107</b>	<b>1,55</b>	<b>46</b>	<b>0,67</b>

Dilihat dari tahun terbit buku yang menjadi acuan pada GBPP, buku-buku dengan tahun terbit antara 1990-1999

merupakan kelompok tertinggi yaitu 35,04%. Untuk melihat kemutakhiran buku-buku yang dijadikan acuan pada GBPP, katakan bahwa buku-buku yang dianggap mutakhir berasal dari tahun 2000-2012, maka ada 23,31 % buku yang berasal dari periode waktu itu. Dengan demikian, buku-buku yang berada di bawah tahun 2000 dapat dikatakan tidak mutakhir, dan semua itu berjumlah 71,18 %. Selanjutnya bila dilihat buku-buku dengan tahun terbit yang lebih lama, ada 36,14 % buku-buku berasal dari tahun terbit di bawah 1990. Angka itu lebih besar dari persentase buku-buku mutakhir yang besarnya 23,31 %. Memang ada buku-buku klasik yang ilmunya tetap berlaku walaupun tahun terbitnya sudah lama, tetapi mungkin edisi lebih baru dari buku-buku itu sebenarnya sudah ada di pasaran? Dicantumkannya buku-buku lama yang sudah *out of print* pada silabus mata kuliah dikeluhkan juga pihak Perpustakaan sebuah universitas swasta ternama di Jakarta. Begitu juga dengan banyaknya SAP yang tidak pernah diperbaharui (Handayani, 2013).

### Penggunaan Buku Oleh Lebih dari Satu Mata Kuliah

Dari pengamatan terhadap data yang terkumpul pada kajian ini, ternyata banyak buku yang digunakan oleh lebih dari satu mata kuliah. Tabel 5 menampilkan data yang mengungkapkan banyaknya mata kuliah yang menggunakan buku yang sama sebagai acuan pada GBPP. Yang sering terjadi adalah dua mata kuliah menggunakan judul buku yang sama.

Maksud dari Tabel 5 adalah ada 510 judul buku yang masing-masing judul digunakan oleh 2 matakuliah, ada 91 judul buku yang masing-masing judul digunakan oleh 3 mata kuliah, ada 39 judul buku yang masing-masing judul digunakan oleh 4 mata kuliah, ada 13

judul buku yang masing-masing judul buku digunakan oleh 5 mata kuliah, ada 34 judul buku yang masing-masing judul digunakan oleh 6 mata kuliah, dan ada 3 judul buku yang masing-masing judul digunakan oleh 7 mata kuliah. Yang paling tinggi, ada satu judul buku yang digunakan oleh 14 mata kuliah, dan buku itu adalah *Fundamentals of Ecology* yang dikarang oleh E.P. Odum. Kemudian ada satu judul buku yang digunakan oleh 13 mata kuliah, buku itu adalah *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. Tentu saja tidak mengherankan kalau buku *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah* banyak digunakan oleh berbagai mata kuliah, karena buku tersebut dijadikan standar untuk penulisan tugas akhir, yaitu skripsi. Bila kajian ini juga mencakup GBPP untuk strata S2 dan S3 akan semakin banyak mata kuliah yang menggunakan buku tersebut, karena Sekolah Pascasarjana menggunakan buku tersebut sebagai acuan mahasiswa untuk menyusun tesis dan disertasi.

Tabel 5. Data Jumlah Judul Buku yang Digunakan oleh Lebih dari Satu Mata Kuliah

No.	Jumlah Mata Kuliah yang Menggunakan Judul Buku yang Sama	Jumlah Judul Buku
1	2	510
2	3	91
3	4	39
4	5	13
5	6	34
6	7	3
7	13	1
8	14	1

Pengamatan pada buku-buku dengan judul yang sama tetapi digunakan oleh lebih dari satu mata kuliah, diperoleh data bahwa kadang-kadang buku itu judulnya sama, tetapi tahun terbitnya berbeda. Tabel 6 memperlihatkan beberapa contoh dengan kasus seperti itu.

Tabel 6. Contoh Judul Buku Sama dengan Tahun Terbit Berbeda

Fakultas	Departemen	Mata Kuliah	Pengarang	Penerbit	Tahun Terbit	Edisi	Judul Buku
FKH	KRP	Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I	Blood, D.C., Radostits, O.M., Henderson, J. A.		2000	8th	Veterinary Medicine
FKH	KRP	Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II	Blood, D.C., Radostits, O.M., Henderson, J. A.		2000	8th	Veterinary Medicine
FKH	KRP	Ilmu Bedah Khusus Veteriner II	Radostits, O.M., Blood, D.C., Gay, C.C.	Bailliere Tindall London	1994		Veterinary Medicine
FATETA	TIN	Satuan operasi	Mc Cabe, W.L. and Smith, J.C	McGraw Hill	1976		Unit Operations of Chemical Engineering
FATETA	TMB	Dasar teknik proses biosistem	McCabe, W.L	McGraw Hill	1993		Unit Operations of Chemical Engineering

Pada judul buku “Veterinary Medicine” digunakan oleh tiga mata kuliah yang berbeda, yaitu “Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I”, “Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II”, dan “Ilmu Bedah Khusus Veteriner II” dari departemen dan fakultas yang sama, yaitu Departemen Klinik, Reproduksi, dan Patologi Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan. Namun tahun terbit buku itu yang dicantumkan pada mata kuliah “Ilmu Bedah Khusus Veteriner II” adalah 1994, sedangkan tahun terbit yang dicantumkan pada mata kuliah “Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I” dan “Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II” adalah tahun 2000. Susunan pengarang pun sudah berbeda, begitu pula dengan pengarang ketiga sudah berbeda namanya. Kemungkinan besar buku itu setelah sekian lama diterbitkan, dilakukan revisi dan diterbitkan lagi dengan edisi yang lebih baru dengan pengarang ketiga yang berbeda dan

peran pengarang kesatu dan kedua bertukar. Penerbit buku itu tidak diketahui apakah untuk edisi yang lebih baru masih dikeluarkan oleh penerbit yang sama ataukah tidak, karena tidak dituliskan penerbitnya. Tim kajian mencoba mencari informasi tentang buku tersebut pada [www.amazon.com](http://www.amazon.com), tetapi judul buku itu tidak ditemukan. Yang ada buku yang mirip dengan buku itu, tetapi ada anak judulnya.

Hal yang sama terjadi pada judul buku “Unit Operations of Chemical Engineering”, digunakan oleh dua mata kuliah dari departemen yang berbeda, tetapi satu fakultas. Adapun mata kuliah tersebut adalah “Satuan Operasi” dari Departemen Teknologi Industri Pertanian dan mata kuliah “Dasar Teknik Proses Biosistem” dari Departemen Teknik Mesin dan Biosistem. Kedua departemen itu berada di Fakultas Teknologi Pertanian. Untuk judul buku

ini penerbitnya tetap sama, McGraw Hill, walaupun tahun terbitnya berbeda jauh. Tahun terbit yang lama adalah 1976, dan tahun terbit yang lebih baru adalah 1993. Pengarang pertamanya tetap sama, tetapi pada edisi yang lebih baru pengarang kedua namanya tidak dicantumkan lagi. Bila diamati lebih lanjut masih banyak kasus-kasus demikian terjadi pada buku-buku yang dijadikan acuan pada GBPP program sarjana di IPB. Jadi, buku-buku dengan tahun terbit yang lama

sebenarnya banyak yang sudah diterbitkan ulang dengan edisi yang lebih baru, walaupun bisa saja terjadi ada buku-buku lama yang belum diterbitkan lagi edisi lebih barunya dengan berbagai alasan. Sebagai contoh sebuah buku dengan judul “Infectious Diseases and Medical Microbiology” diterbitkan tahun 1986, sampai sekarang yang tersedia di toko buku online Amazon tetap terbitan tahun 1986, belum tersedia edisi yang lebih baru.

Tabel 7. Mata Kuliah yang Menggunakan “Fundamentals of Ecology”

No.	Fakultas	Departemen	Mata Kuliah	Pengarang	Penerbit	Tahun	Edisi
1	A	AGH	Ekologi Pertanian	Odum		1962	
2		ARL	Kuliah Lapang Arsitektur Lanskap	Odum, EP	McGraw Hill Book	1997	
3			Lanskap Kota dan Wilayah				
4	C	ITK	Biologi Hewan Laut	Odum, EP	W.B. Saunder	1971	3rd ed.
5			Biologi Laut				
6			Biologi Tumbuhan Laut				
7		MSP	Ekologi Perairan				
8			Planktonologi				
9			Ekosistem Perairan Pesisir				
10	E	KSHE	Inventarisasi dan Pemantauan Satwaliar	Odum, EP.	W.H. Freeman	1971	3rd ed.
11		SVK	Ekologi Hutan				
12			Syn - Ekologi Hutan				
13	G	BIO	Ekologi Dasar	Odum, EP	Tokyo : Toppan	1971	
14	I	KPM	Ekologi Manusia	Odum, E.P.	W.B. Saunders	1971	3rd

Tabel 7 memperlihatkan bahwa buku Fundamentals of Ecology yang dikarang oleh E.P. Odum dijadikan acuan 14 mata kuliah, tiga mata kuliah dari Fakultas Pertanian (satu mata kuliah dari Departemen Agronomi dan Hortikultura, dua mata kuliah dari Departemen Arsitektur Lanskap). Yang paling banyak digunakan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, karena ada enam mata kuliah menggunakan buku itu, tiga mata kuliah dari Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, dan tiga mata kuliah dari Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Pada Fakultas Kehutanan buku tersebut

digunakan di tiga mata kuliah, satu mata kuliah dari Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, dan dua mata kuliah dari Departemen Silvikultur. Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan mempunyai satu mata kuliah yang menggunakan buku Fundamentals of Ecology. Begitu juga pada Fakultas Ekologi Manusia, Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat ada satu mata kuliah yang menggunakan buku tersebut. Melihat buku Fundamentals of Ecology digunakan oleh 14 mata kuliah di Program Sarjana, maka Perpustakaan perlu memperhatikan

ketersediaan buku itu di koleksi perpustakaan. Saat ini Perpustakaan IPB mempunyai dua eksemplar buku *Fundamentals of Ecology* terbitan tahun 1971 dan dua eksemplar terbitan tahun 1959.

Data pada Tabel 7 merupakan data apa adanya dari GBPP. Adanya mata kuliah yang menuliskan penerbit buku *Fundamentals of Ecology* adalah W.H. Freeman, sedangkan mata kuliah yang lain lebih banyak menuliskan W.B. Saunders, kemungkinan disebabkan kesalahan pengutipan data. Sementara ada mata kuliah yang menuliskan penerbit buku tersebut adalah McGraw Hill dengan tahun terbit 1997, W.B. Saunders tahun 1971. Hal itu bisa terjadi karena setelah sekian tahun kemudian dilakukan penerbitan edisi baru hak penerbitan berpindah dari W.B. Saunders ke McGraw Hill. Peristiwa yang lazim terjadi pada dunia penerbitan buku. Mungkin saja McGraw Hill mengetahui bahwa buku itu banyak digunakan di berbagai perguruan tinggi, sehingga penerbit itu berani membeli hak penerbitan buku itu dari W.B. Saunders dan berspekulasi bisa meraih keuntungan yang lebih besar lagi dengan mencetak dalam oplag yang lebih banyak. Berdasarkan data yang ada di toko buku online Amazon ([www.amazon.com](http://www.amazon.com)) buku *Fundamentals of Ecology* dari E.P. Odum ini diterbitkan terakhir tahun 2004 dengan pengarang Eugene P. Odum dan Gary W. Barrett, serta penerbitnya adalah Brooks Cole.

Dari pengamatan terhadap mata kuliah berbeda yang menggunakan judul buku yang sama, ada beberapa mata kuliah yang secara konsisten mengguna-

kan buku yang sama. Tabel 8 menggambarkan dua mata kuliah yang menggunakan buku-buku yang sama. Mata kuliah “Konstruksi Beton I” dan “Konstruksi Beton II” berada pada departemen yang sama, yaitu Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknologi Pertanian. Begitu juga dengan mata kuliah “Hama dan Penyakit Tanaman Tahunan” dan “Hama dan Penyakit Tanaman Setahun” berasal dari departemen yang sama, yaitu Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian. Pemanfaatan buku yang sama untuk mata kuliah dari departemen yang berbeda tidak hanya terjadi pada buku *Fundamentals of Ecology*, beberapa mata kuliah dari departemen yang berbeda, bahkan dari fakultas yang berbeda digambarkan oleh Tabel 9.

Buku “Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk” digunakan oleh mata kuliah dari Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian dan mata kuliah dari Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Begitu juga dengan buku “Teknologi Penyimpanan Pangan” digunakan oleh mata kuliah dari Departemen Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan dan mata kuliah dari Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian. Bila dilihat tahunnya berbeda dan bedanya hanya satu tahun, bisa terjadi bahwa buku itu dicetak ulang. Buku-buku terbitan Indonesia sering kali memberi tahun yang berbeda untuk pencetakan ulang sebuah buku tanpa ada revisi pada isinya.

Tabel 8. Contoh Mata Kuliah Pengguna Buku yang Sama

No.	Fakultas	Departemen	Mata Kuliah	Pengarang	Penerbit	Tahun	Edisi	Judul Buku
1	F	SIL	Konstruksi Beton I	Chu-Kia Wang, Charles G. Salmon	Harper and Row	1998	6th	Reinforced Concrete Design
2			Konstruksi Beton II					
3			Konstruksi Beton II	Edward G.Nawy		1996		Reinforced Concrete : A Fundamental Approach
4			Konstruksi Beton I					
5	A	PTN	Hama dan Penyakit Tanaman Tahunan	Semangoen H.	Gadjah Mada University Press	2000		Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia
6			Hama dan Penyakit Tanaman Setahun					
7			Hama dan Penyakit Tanaman Tahunan	Semangoen H.	Gadjah Mada University Press	2000		Penyakit-penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia
8			Hama dan Penyakit Tanaman Setahun					
9			Hama dan Penyakit Tanaman Tahunan	Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura		1998		Pengenaln Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Hias
10			Hama dan Penyakit Tanaman Setahun					

Tabel 9. Contoh Buku yang Digunakan Mata Kuliah dari Fakultas Berbeda

No.	Fakultas	Departemen	Mata Kuliah	Pengarang	Penerbit	Tahun	Judul Buku
1	F	TIN	Analisa sistem pengambilan keputusan	Marimin	Grasindo	2004	Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk
2	H	MAN	Teknik Pengambilan Keputusan	Marimin	Grasindo	2004	Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk
3	E	DHH	Hasil Hutan Bukan Kayu	Syarief, R. dan Y. Halid	Penerbit Arcan bekerja sama dengan PAU Pangan dan Gizi IPB	1993	Teknologi Penyimpanan Pangan
4	F	TIN	Teknik penyimpanan dan peng-gudangan	Syarief, R. dan H. Halid		1994	Teknologi Penyimpanan Pangan

### Keberadaan Buku Acuan Di Perpustakaan IPB

Salah satu tujuan, bahkan yang utama, dilakukannya kajian ini adalah

untuk mengetahui seberapa banyak literatur yang dijadikan acuan oleh para dosen di GBPP tersedia di koleksi Perpustakaan IPB. Walaupun tidak



Pada Gambar 1. terlihat bahwa buku acuan di GBPP dari Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan paling banyak tersedia di Perpustakaan IPB. Berikutnya buku acuan dari Departemen Teknologi Hasil Perairan FPIK, dan selanjutnya buku acuan dari Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA. Buku acuan yang paling sedikit tersedia di Perpustakaan adalah buku acuan untuk Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner FKH, kemudian unit MKDU, dan Departemen Biokimia FMIPA. Dari Gambar 1 tersebut jumlah buku yang terdata dari GBPP Departemen IPHK jumlahnya sedikit. Hal ini tidak ada penjelasan apakah karena buku yang dijadikan acuan memang sedikit, ataukah GBPP departemen tersebut tidak lengkap.

Dalam melakukan pengadaan buku Perpustakaan IPB selalu meminta dosen-dosen untuk memberikan judul-judul yang diinginkan dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi. Mengagetkan fakta yang terungkap dari kajian ini bahwa ternyata hanya 25,20 % buku-buku acuan dosen yang tersedia di koleksi Perpustakaan IPB. Jadi selama ini buku-buku yang dipilih dosen-dosen untuk dibeli oleh Perpustakaan IPB tidak dijadikan acuan dalam perkuliahan?

Memang bila penulis melakukan *flash-back* jauh ke belakang, Perpustakaan pernah menerima permintaan dari dosen untuk judul buku yang akan dibeli dengan tahun terbit lama. Ketika itu belum ada internet, sehingga menghadapi permintaan seperti itu Perpustakaan sangat kesulitan untuk memperoleh buku tersebut. Disamping itu Perpustakaan hanya bisa membeli dari toko buku lokal yang melakukan import buku dari luar negeri. Jika Perpustakaan bisa menghubungi distributor atau penerbit buku tersebut di luar negeri, mereka menyatakan buku-buku

itu sudah tidak tersedia atau *out of print*. Selain itu Perpustakaan seringkali memperoleh dana pembelian buku yang sangat kecil. Rendahnya pemenuhan kebutuhan buku dosen oleh Perpustakaan IPB membuat dosen mengeluh, sehingga ketika dosen diminta untuk memberikan judul-judul buku yang akan dibeli pada tahun-tahun berikutnya timbul jawaban: “Ah buku yang diminta dulu aja gak ada kabarnya, buat apa milih-milih lagi”. Fakta yang terungkap ini menjadi terlihat benang merahnya dengan fakta lain yang diamati akhir-akhir ini.

Sudah beberapa tahun ini Perpustakaan IPB memberikan hadiah kepada sepuluh mahasiswa peminjam buku terbanyak setiap tahunnya. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi buku oleh mahasiswa IPB, ditengah-tengah kecenderungan menurunnya peminjaman buku yang terjadi di berbagai perpustakaan, bahkan di luar negeri. Ketika para mahasiswa yang mendapat hadiah itu datang ke Perpustakaan untuk mengambil hadiah, ditanyakan kepada mahasiswa tersebut tujuan dari pemanfaatan buku yang dipinjamnya. Sebagian besar para pemenang tersebut adalah mahasiswa semester akhir, dan mereka meminjam buku dalam rangka menulis skripsi. *No wonder* karena buku-buku pegangan untuk perkuliahan ternyata sangat sedikit yang tersedia di Perpustakaan.

Sementara itu ada skripsi/tesis/disertasi yang dijadikan acuan pada GBPP. Setelah dilakukan pencocokan terhadap basisdata skripsi, tesis, dan disertasi sebanyak 65,63 % skripsi/tesis/disertasi yang dijadikan acuan ada pada koleksi Perpustakaan IPB. Sedangkan tesis/disertasi yang tidak tersedia sebagian besar adalah tesis/disertasi alumni dari perguruan tinggi di luar negeri. Selain itu ada juga skripsi yang dijadikan acuan tidak menyebutkan judul dan pengarang skripsinya, hanya

menyebutkan dari departemen tertentu atau dengan topik yang sesuai dengan topik-topik yang dibahas pada mata kuliah tersebut.

Untuk literatur berbentuk jurnal, dari 107 judul jurnal yang dijadikan acuan pada GBPP Program Sarjana, hanya empat judul jurnal (3,77 %) yang dimiliki Perpustakaan IPB dan sedikit sekali nomor-nomor dari jurnal tersebut yang ada di Perpustakaan IPB atau dapat dikatakan tidak lengkap.

### **Kesimpulan**

1. Melalui survei yang dilakukan ke 37 departemen di lingkungan IPB ditambah satu unit Mata Kuliah Dasar Umum diperoleh 785 mata kuliah dengan jumlah literatur 6.948 eksemplar. Literatur itu terdiri dari 6.795 eksemplar buku, 107 judul jurnal, dan 46 judul skripsi/tesis/disertasi.
2. Dilihat dari tahun terbit buku yang menjadi acuan pada GBPP, buku dengan tahun terbit antara 1990-1999 merupakan kelompok tertinggi yaitu 35,04 %. Sementara itu, buku yang mutakhir, dengan tahun terbit 2000-2012, ada 23,31 %. Buku-buku yang tidak mutakhir yang terbit di bawah tahun 2000 berjumlah 71,18 %. Selanjutnya bila dilihat buku-buku dengan tahun terbit yang lebih lama, ada 36,14 % buku-buku berasal dari tahun terbit di bawah 1990.
3. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang terkumpul pada kajian ini, ternyata banyak buku yang digunakan oleh lebih dari satu mata kuliah. Pemakaian buku yang sama itu terjadi tidak hanya lintas departemen, tetapi juga lintas fakultas. Yang paling banyak digunakan adalah buku "Fundamentals of Ecology" dikarang oleh E.P. Odum digunakan oleh 14 mata kuliah di berbagai fakultas.
4. Dari 6.786 eksemplar buku yang digunakan sebagai acuan pada GBPP

mata kuliah di Program Sarjana, hanya 25,20 % (1.751 eksemplar) dari buku-buku tersebut ada di koleksi Perpustakaan IPB. Jadi artinya 74,80 % buku-buku yang menjadi acuan pada GBPP tidak tersedia di Perpustakaan IPB. Sementara majalah yang dijadikan acuan pada GBPP, yang tersedia di Perpustakaan hanya 3,77 % dengan kondisi kepemilikan yang tidak lengkap.

### **Saran**

1. Perpustakaan IPB perlu mengadakan buku acuan yang sudah ditentukan pada GBPP Program Sarjana dan mencarikan buku edisi yang lebih baru. Selanjutnya menginformasikan kepada para dosen yang menjadi koordinator mata kuliah.
2. Perpustakaan IPB perlu menambah jumlah buku-buku yang digunakan oleh banyak mata kuliah. Sebagai contoh, buku "Fundamentals of Ecology" karangan E.P. Odum yang digunakan oleh 14 mata kuliah, sementara di Perpustakaan hanya tersedia dua eksemplar (1971) dan dua eksemplar (1959).
3. Perpustakaan perlu menyediakan jurnal yang dijadikan acuan pada GBPP secara lengkap, baik dari jumlah judul, maupun jumlah volume/nomor jurnal. Untuk itu Perpustakaan perlu menghubungi instansi penerbit jurnal tersebut.
4. Perpustakaan memerlukan dukungan anggaran yang memadai untuk melengkapi ketersediaan buku dan majalah yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar. Oleh karena itu dukungan dan komitmen Pimpinan IPB sangat penting agar kebutuhan informasi dosen dan mahasiswa IPB dapat dipenuhi untuk menunjang IPB dalam menghasilkan produk yang unggul, inovatif dan lulusan yang diakui mutunya oleh dunia kerja di Indonesia dan luar negeri.

## Daftar Pustaka

- Evans, G. Edward. 2005. *Developing library and information center collection*. London: Libraries Unlimited.
- Gorman, G.E. & Howes, B.R. 1991. *Collection development for libraries*. London: Bowker-Saur.
- Handayani, Diah Sri. 2013. *Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Trisakti*. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Depdiknas. Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Institut Pertanian Bogor. 2011. *Panduan Program Pendidikan Sarjana*. Edisi 2011. Bogor : Penerbit IPB Press.
- Marpanaji, Eko. 2010. *Penyusunan garis-garis besar program pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran*. [staff.uny.ac.id/.../Makalah%20Workshop%20STTN%20BATAN](http://staff.uny.ac.id/.../Makalah%20Workshop%20STTN%20BATAN). Diakses 27 Desember 2012.
- Reitz, Joan M. 2004. *Dictionary for library and information science*. London: Librararies Unlimited.
- Sulistiyo-Basuki. 2009. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Yulia, Yuyu & Sujana, Janti G . 2009. *Pengembangan koleksi*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

"If you have a garden and a library, you have everything you need."  
Cicero